

**PERAN PEMERINTAH DAERAH DALAM TATA KELOLA
HUTAN MANGROVE DI DESA NANGADHERO
KECAMATAN AESESA KABUPATEN NAGEKEO**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Ilmu Pemerintahan



OLEH

RAYNALDUS F.P. SOBA

411 13 044

**JURUSAN ILMU PEMERINTAHAN
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS KATOLIK WIDYA MANDIRA
KUPANG**

2019



Jl. Jend. Achmad Yani 50 – 52. Telp. (0380) 833395, Fax. 831194

Web Site : <http://www.unwira.ac.id> e-mail : info@unwira.ac.id

Kupang 85225 – Timor - NTT

BERITA ACARA UJIAN SKRIPSI

Pada Hari ini, *Selasa Tanggal 18 Juni 2019, Jam 13.00*, Telah diadakan Ujian Sarjana Program Skripsi, bagi mahasiswa :

Nama : Raynaldus Fridolin Pama Soba

No. Reg. : 411 13 044

Program Studi : Ilmu Pemerintahan

Judul Skripsi :
"PERAN PEMERINTAH DAERAH DALAM TATA KELOLA HUTAN
MANGROVE DI DESA NANGADHERO KECAMATAN AESESA
KABUPATEN NAGEKEO"

Di hadapan Panitia Ujian Skripsi yang terdiri dari :

1. Ketua : Drs. Rodriques Servatius, M.Si
2. Sekretaris : Apolonaris Gai, S.IP, M.Si
3. Penguji Materi I : Drs. Frans Bapa Tokan, MA
4. Penguji Materi II : Veronika I.A. Boro, S.IP, M.Si
5. Penguji Materi III : Drs. Rodriques Servatius, M.Si
6. Pembimbing I : Drs. Rodriques Servatius, M.Si
7. Pembimbing II : Apolonaris Gai, S.IP, M.Si

Hasil Ujian diperoleh sebagai berikut :

Nilai yang diperoleh dari Penguji I = 79

Penguji II = 79

Penguji III = 85

Lulus dengan Nilai = A-181 (Delapan Puluh satu)

Belum Lulus dan diberikan kesempatan untuk ujian ulang pada :

HARI :, TANGGAL :, JAM :

Hasil Ujian Ulang =

Mengesahkan :

Kupang, 18 Juni 2019

Dekan,

Ketua Tim Penguji,

DRS. MARIANUS KLEDEN, M.Si

DRS. RODRIQUES SERVATIUS, M.Si

LEMBARAN PENGESAHAN

Kupang....Juni 2019

**PERAN PEMERINTAH DAERAH DALAM TATA KELOLA HUTAN MANGROVE DI
DESA NANGADHERO KECAMATAN AESESA KABUPATEN NAGEKEO**

Skripsi ini di ajukan Oleh:

RAYNALDUS F.P. SOBA

411 13 044

MENYETUJUI

Pembimbing 1

(Drs. Rodriques Servatius, M,Si)

Pembimbing 1b

(Apolonaris Gai, S.P, M,Si)

Mengesahkan

Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik



(Drs. Marganus Kleden, M.Si)

PERNYATAAN ORISINALITAS

Yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : Raynaldus F.P. Soba
NomorRegistrasi : 411 13 044
Program Studi : Ilmu Pemerintahan
Fakultas : Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

Dengan ini menyatakan bahwa karya tulis ini (Skripsi) dengan judul :

**“ PERAN PEMERINTAH DAERAH DALAM TATA KELOLA HUTAN MANGROVE DI
DESA NANGADHERO KECAMATAN AESESA KABUPATEN NAGEKEO ”**

Adalah benar-benar karya sendiri yang di bimbing oleh Bapak Drs. Rodriques Servatius, M.Si selaku dosen pembimbing I dan Bapak Apolonaris Gai, S.IP, M.Si, selaku dosen pembimbing II.

Karya tulis ini telah dipertanggungjawabkan di depan Ketua Bapak Drs. Rodriques Servatius, M.Si, sekretaris Bapak Apolonaris Gai, S.IP, M.Si, penguji I Drs. Frans Bapa Tokan, MA, Penguji II Ibu Veronika I. A. Boro, S.IP, M.Si, dan Penguji III Bapak Drs. Rodriques Servatius, M.Si.

Kupang, Desember 2019


Mahasiswa
Raynaldus F.P. Soba

No Reg : 411 13 044

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa karena hanya dengan anugerahNya penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Peran Pemerintah Daerah Dalam Tata Kelola Hutan Mangrove Di Desa Nangadhero Kecamatan Aesesa Kabupaten Nagekeo”.

Penulis skripsi ini adalah untuk memenuhi salah satu syarat guna memperoleh gelar Serjana Ilmu Pemerintah pada Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Katolik widya Mandira Kupang.

Pada kesempatan ini juga mengucapkan Terima Kasih kepada segenap pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan tulisan ini, yakni :

1. Rektor Universitas Katolik Widya Mandira – Kupang.
2. Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik (FISIP) Universitas Katolik Widya Mandira – Kupang yang telah menerima saya sebagai salah satu mahasiswa di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Katolik Widya Mandira Kupang.
3. Wakil Dekan Ilmu Sosial dan Ilmu Politik (FISIP) Universitas Katolik Widya Mandira – Kupang yang telah menerima saya sebagai salah satu mahasiswa di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Katolik Widya Mandira Kupang.
4. Ketua Program Studi Ilmu Pemerintahan yang selalu memberikan motivasi dalam melakukan penulis skripsi ini.
5. Sekertaris Program Studi Ilmu Pemerintahan yang telah menerima saya sebagai salah satu mahasiswa di Program Studi Ilmu Pemerintahan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Katolik Widya Mandira Kupang.
6. Bapak Apolonaris Gai, S.IP, M,Si selaku pembimbing Akademik Program Studi Ilmu Pemerintahan angkatan Tahun 2013.
7. Bapak Drs. Servatius Rodriques, M.Si selaku pembimbing I dan Bapak Apolonaris Gai, S.IP, M,Si selaku pembimbing II yang telah meluangkan waktu untuk membimbing penulis dalam penulisan skripsi ini.
8. Pembahas/penguji I Bapak Drs. Frans Bapa Tokan, MA dan penguji II Ibu Veronika I.A.Boro, S.IP,M.Si yang telah memberikan masukan yang berarti demi kesempurnaan skripsi ini.
9. Para Bapak dan Ibu dosen yang sudah mencurahkan pikiran dan mendidik penulis selama perkuliahan.

10. Kepala dan seluruh staf tata usaha Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik yang telah membantu melayani segala urusan administrasi selama perkuliahan.
11. Kepala Kantor Pelayanan Perizinan Satu Pintu (KKPSP) Provinsi Nusa Tenggara Timur yang telah membantu mengeluarkan surat ijin penelitian kepada penulis.
12. Kepala Kantor Pelayanan Perizinan Satu Pintu (KKPSP) Kabupaten Nagekeo yang telah membantu mengeluarkan surat ijin penelitian kepada penulis.
13. Bapak Wilhelmus Meo Tina selaku kepala desa Nangadhero, bapak Efradus Nomleni selaku sekretaris desa Nangadhero yang telah meluangkan waktu dan memberikan ijin penelitian bagi penulis di desa Nangadhero.
14. Kepala Dusun Nangadhero, para ketua RT dan masyarakat desa Nangadhero yang telah meluangkan waktu untuk memberikan keterangan kepada penulis selama penelitian berlangsung.
15. Rekan-rekan seangkatan Tahun 2013 (Rikar, Yohan, Ernus, Bondan, Oswyn, Mario, Iyong, Sandy, Erwin Meas, Jo Radja, Yohan sae, Rely Langobelen, Reza Obe, Atyn Riberu, Novi Hoar, Yuni Daru, Yolan Medho, Servas Daud, Stevan, Wendox, Letto, Randy, Noven, Noken, Jomblo Hera, Charles, Roberto, Jamal, Tety Yuven La, El Toisuta, Ircho Batur, Max Lejab, Max Dughu, Oce Taru, Bento Balla, Mekos Nurak yang selalu memberikan bantuan serta dorongan dalam bentuk apapun yang dibutuhkan penulis dalam penyelesaian skripsi ini.
16. Semua pihak yang tidak disebutkan satu persatu yang telah memberikan kontribusi yang berarti dalam penyelesaian penulis skripsi ini.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, ada pepatah yang mengatakan “taka da gading yang tak retak” begitu pula dengan penulis skripsi ini yang mana skripsi ini tidak terlepas dari kesalahan sebab setiap manusia tidak ada yang sempurna. Oleh karena itu, dengan senang hati penulis menerima setiap kritik dan saran demi penyempurnaan skripsi ini.

Akhirnya dengan segala kekurangan dan kelemahan semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak yang membutuhkannya dimana iman adalah segalanya bagiku.

Kupang Desember 2019

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL

LEMBAR PENGESAHAN	i
MOTTO	ii
PERSEMBAHAN	iii
KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR GAMBAR	x
ABSTRAK	xi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Rumusan Masalah	6
1.3. Tujuan Penelitian	6
1.4. Manfaat Penelitian	6
BAB II KERANGKA PEMIKIRAN.....	8
2.1. Tinjauan Pustaka.....	8
2.2. Tinjauan Teoritis.....	10
2.2.1 Konsep Tata Kelola.....	10
A. Tata Kelola Rehabilitas Hutan Mangrove	10
B. Tujuan Tata Kelola Rehabilitas Hutan Mangrove	12
C. Peran Pemerintah Dalam Tata Kelola Rehabilitas Hutan Mangrove	13
BAB III METODE PENELITIAN	25
3.1. Penentuan Metode Penelitian	25
3.2. Definisi Operasionalisasi Variabel	26
3.3. Jenis Dan Sumber Data	28
3.4. Teknik Penentuan Informan	28
3.5. Teknik Pengumpulan Data	29
3.6. Teknik Pengolahan Data Dan Analisis Data	31
BAB IV DESKRIPSI WILAYAH PENELITIAN	32

4.1. Gambaaran Umum Desa Nangadhero	32
4.2. Aspek Geografis Desa Nangadhero.....	32
4.3. Keadaan Penduduk Desa Nangadhero.....	33
4.4. Keadaan Pendidikan Aparatur Pemerintah Desa Dan Badan Permasyarakatan Desa (BPD)	37
4.5. Fasilitas Kerja Pemerintah Desa Dan BPD	39
4.5.1. Keadaan Pemerintah Desa Nangadhero	41
4.5.2. Keadaan Badan Permasyarakatan Desa (BPD).....	45
4.6. Tata Kelola Hutan Mangrove Di Desa Nangadhero Kecamatan Aesesa Kabupaten Nagekeo	47

BAB V ANALISIS HASIL PENELITIAN49

5.1. Fungsi Layanan	51
5.1.1 . Pemenuhan Kebutuhan Hidup Masyarakat Di Sekitar Hutan Mangrove	51
5.1.2 Pemerataan Pelayanan Masyarakat Di Sekitar Hutan Mangrove	53
5.2. Fungsi Pemberdayaan	57
5.2.1. Kemampuan Masyarakat Dalam Mengatasi Masalah Hutan Mangrove	57
5.2.2. Kemandirian Masyarakat Untuk Mengelola Hutan Mangrove.....	59
5.3. Fungsi Pengaturan.....	63
5.1.1. Regulasi Atau Peraturan Menyangkut Hutan Mangrove.....	63

BAB IV PENUTUP68

6.1. Kesimpulan	68
6.2. Saran	70

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN – LAMPIRAN

ABSTRAK

Skripsi ini berjudul Peran Pemerintah Daerah Dalam Tata Kelola Hutan Mangrove Di Desa Nangadhero Kecamatan Aesesa Kabupaten Nagekeo. Masalah pokok dalam tata kelola hutan Mangrove ini adalah penebangan kawasan hutan Mangrove oleh masyarakat untuk membuka tambak ikan dan dijadikan kayu bakar. Namun tujuannya untuk menggambarkan peran pemerintah daerah dalam tata kelola hutan Mangrove di desa Nangadhero, Kecamatan Aesesa, Kabupaten Nagekeo. Manfaat secara umum dari penelitian ini adalah sebagai bahan masukan dan bahan kajian untuk menambah wawasan dan ilmu pengetahuan dalam bidang tata kelola hutan Mangrove. Manfaat secara khusus sebagai bahan pertimbangan kepada pemerintah daerah dan instansi terkait dalam pengambilan kebijakan tata kelola hutan Mangrove dan sebagai informasi dan wawasan bagi masyarakat akan pentingnya hutan Mangrove.

Tinjauan pustaka yang digunakan sebagai referensi dalam penelitian ini adalah penelitian yang dilakukan oleh Amba dengan judul “Faktor- faktor yang mempengaruhi partisipasi masyarakat dalam pelestarian hutan mangrove” (Studi kasus di Kecamatan Teluk Ambon, Baguala, Kotamadya Ambon, Maluku), Suhaeb, Amrani, S dengan judul “Analisis Kebijakan Pengelolaan Ekosistem Hutan Mangrove di Teluk Kendari” dan Fitriadi dengan judul “Peran Pemerintah dan Partisipasi Masyarakat dalam rehabilitas hutan mangrove” (Kasus di Kecamatan Pemangkat Kabupaten Sambas Provinsi Kalimantan Barat).

Tipe penelitian ini yang digunakan adalah deskriptif analisis berdasarkan kenyataan-kenyataan yang ditemukan di lapangan. Teknik pengumpulan data yang dipakai yaitu wawancara mendalam dan dokumentasi. Berdasarkan teknik pemilihan informan maka informan kunci dalam tata kelola hutan Mangrove ini adalah pemerintah daerah, camat, kepala desa Nangadhero, masyarakat dan masyarakat yang membuka tambak.

Peran pemerintah dalam tata kelola hutan Mangrove yang dimaksud dalam penelitian ini yaitu kegiatan pemerintah daerah dalam tata kelola hutan Mangrove dengan menggunakan fungsi pemerintah antara lain: (1) Fungsi pelayanan dengan indikator terpenuhinya kebutuhan hidup masyarakat di sekitar hutan Mangrove, pemerataan pelayanan terhadap masyarakat di sekitar hutan Mangrove. (2) Fungsi pemberdayaan dengan indikator kemampuan masyarakat mengatasi masalah hutan Mangrove, kemandirian masyarakat mengelolah hutan Mangrove. (3) Fungsi pengaturan dengan indikator adanya regulasi atau peraturan daerah yang menyangkut hutan Mangrove, adanya sanksi dan tindakan hukum yang tegas bagi yang melakukan pengerusakan hutan Mangrove.

Hasil penelitian yang diperoleh menunjukkan bahwa peran pemerintah daerah dalam tata kelola hutan Mangrove di desa Nangadhero yang dilihat dari aspek fungsi pemerintah sebagai fungsi pelayanan, fungsi pemberdayaan dan fungsi pengaturan masih perlu diperhatikan dan dilakukan secara efektif sehingga dapat mensejahterakan masyarakat desa Nangadhero dan juga terjaminnya kelestarian hidup hutan Mangrove.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa Peran Pemerintah Daerah dalam Tata Kelola Hutan Mangrove di Desa Nangadhero Kecamatan Aesesa Kabupaten Nagekeo berada dalam tingkat cukup karena masih perlu adanya perhatian khusus akan masalah air bersih dan juga belum adanya peraturan desa menyangkut hutan Mangrove.

Saran peneliti, diharapkan pemerintah desa Nangadhero segera merancang dan mengeluarkan peraturan desa (Perdes) menyangkut hutan Mangrove. Sementara pemerintah daerah perlu perhatian secara serius dan menjawab kebutuhan masyarakat akan air bersih. Dan kepada masyarakat Nangadhero agar tetap melestarikan kekayaan alam yang ada dengan rasa memiliki dan kesadaran yang tinggi.

Kata kunci: Peran Pemerintah, Tata Kelola, Hutan Mangrove